

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya kemajuan teknologi informasi berupa internet telah menciptakan tradisi baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan disekolah-sekolah perlu diperbaharui mengikuti perkembangan teknologi tersebut terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana materi pelajaran dapat disampaikan dan dapat dipahami oleh peserta didik secara benar.

Didalam mencapai tujuan pengajaran, salah satu hal yang penting adalah sumber belajar. Fauziah M Nur (Jurnal Penelitian) Vol. 13 “Sumber belajar merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan.” Keberadaan sumber belajar dapat dijadikan sebagai media atau alat yang menyediakan berbagai macam informasi mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sumber belajar dapat diperoleh dari mana saja seperti koleksi buku, majalah, makalah, internet, dan sebagainya. Sumber belajar merupakan salah satu sisi yang cukup mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sumber belajar dapat diterapkan guru dengan baik, tepat, dan lebih bervariasi menuju kearah perkembangan teknologi, maka cenderung akan memperoleh hasil yang baik dan materi pelajaran yang diberikan akan lebih

mudah diserap oleh siswa sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan lebih berwawasan luas dan akhirnya prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berkaitan dengan menerapkan mata pelajaran Menggunakan Peralatan Kantor (MPK), yaitu mata pelajaran yang memuat tentang peralatan kantor yang modern. Para siswa diharapkan dapat menguasai minimal memahami seluk beluk alat kantor tersebut. Bagaimana bentuknya, bagaimana cara mengoperasikannya, sampai kepada cara merawat alat-alat kantor tersebut. Untuk itu dalam kegiatan belajar ada baiknya para siswa harus melihat sendiri dan mempraktekkannya disekolah.

Pada prakteknya, dalam kegiatan belajar mengajar MPK, sangat sedikit disediakan alat-alat praktek yang menunjang materi belajar siswa, ditambah lagi dengan minimnya buku maupun modul yang disediakan baik untuk guru maupun siswa. Alternatif yang akhirnya dipilih agar para siswa tidak ketinggalan pelajaran adalah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar disekolah tanpa harus menunggu penjelasan guru ataupun penyedia fasilitas disekolah. Akan tetapi, dilihat dari kenyataan dilapangan, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar kurang dipergunakan guru dan siswa dengan baik. Dimana kurangnya usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi belajar, sementara pendidikan terus berkembang, bila tidak dibarengi dengan ilmu yang sesuai, maka siswa akan tertinggal oleh kemajuan teknologi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB-2 Helvetia Medan, disekolah tersebut masih kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara baik (hal ini terlihat dari DKN siswa yang rendah

pada Mata Pelajaran MPK), meskipun sumber belajar telah tersedia, seperti tersedianya fasilitas media internet di Laboratorium Komputer disertai dengan fasilitas Wi-Fi. Hal ini bisa dikarenakan kurangnya perhatian guru untuk mengajak siswa mempergunakan fasilitas internet. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah didalam kelas sehingga kurang mempergunakan sumber belajar (sumber belajar internet) yang tersedia.

Berdasarkan uraian tersebut, kemudian muncul pertanyaan-pertanyaan dalam diri penulis terhadap siswa-siswi kelas X yaitu : Apakah siswa-siswi kelas X SMK PAB-2 Helvetia Medan dapat menggunakan atau memanfaatkan fasilitas internet dengan baik? Apakah dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar mereka?

Dilatar belakangi hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul ; **“Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggunakan Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X SMK PAB-2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya prestasi belajar Menggunakan Peralatan Kantor siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia Medan.

2. Siswa cenderung kurang termotivasi untuk menggunakan atau memanfaatkan fasilitas internet.
3. Kurang maksimalnya pemanfaatan internet oleh siswa-siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia untuk meningkatkan prestasi mereka khususnya pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Kantor (MPK).
4. Penggunaan internet dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMK PAB-2 Helvetia yang tidak tepat sasaran

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan untuk menghindari pengembangan masalah, maka peneliti hanya meneliti yang spesifik yaitu “Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggunakan Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X SMK PAB-2 Helvietia Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggunakan Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X SMK PAB-2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar

terhadap prestasi belajar Menggunakan Peralatan Kantor pada siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai seorang calon guru tentang pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Kantor (MPK) SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Bagi UNIMED, sebagai bahan meningkatkan kualitas tatanan akademik bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan sebagai bahan referensi sumbang pikiran penulis bagi mahasiswa berkaitan dengan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, dapat dimanfaatkan guru lain sebagai bahan acuan untuk memperbaiki teknik pengajarannya sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar produktif Administrasi Perkantoran disekolah.